



**KAJIAN KARAKTERISTIK ENTREPRENEURSHIP UMKM DALAM
PENGEMBALIAN DANA BERGULIR PKBL MITRA BINAAN
PERUM PEGADAIAN DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Manajemen*

oleh:

**SELY PRADHITA
05 152 095**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2009**



No. Alumni Universitas :	Selly Pradhita	No. Alumni Fakultas :
a) Tempat / Tanggal Lahir : Padang / 19 Mei 1987 b) Nama Orang Tua : Darfilla Zuardi dan Yurita Yunus c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No.BP : 05 152 095 f) Tanggal Lulus : 21 Juli 2009 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,18 i) Lama Studi : 3 tahun 10 bulan j) Alamat Orang Tua :Jln. Aur Duri No. 4B RT 3 / RW 1 - Padang - Sumatra Barat		

Kajian Karakteristik Entrepreneurship UMKM Dalam Pengembalian Dana Bergulir PKBL Mitra Binaan Perum Pegadaian Di Kota Padang

*Skripsi SI Oleh : Selly Pradhita
Pembimbing : Desyetti, SE, ME*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimanakah karakteristik entrepreneurship UMKM dalam pengembalian dana bergulir PKBL mitra binaan Perum Pegadaian di kota Padang. Dan melihat apakah terdapat perbedaan karakteristik entrepreneurship UMKM dalam pengembalian dana bergulir PKBL mitra binaan Perum Pegadaian di kota Padang. Data yang digunakan pada penelitian kali ini adalah data primer yang didapat dari survey lapangan terhadap UMKM mitra binaan Perum Pegadaian. Dan data sekunder yang berhubungan dengan penelitian ini. Sampel pada penelitian ini berjumlah 62 UMKM. Variabel dependen pada penelitian kali ini adalah *dana bergulir PKBL* dan variabel independen adalah *visi dan misi, kreatif dan inovatif, mampu melihat peluang, berani menanggung resiko, bertanggung jawab dan percaya diri*. Data dianalisis dengan menggunakan program SPSS for windows. Hasil penelitian mendukung bahwa *visi dan misi, kreatif dan inovatif, mampu melihat peluang, berani menanggung resiko, bertanggung jawab dan percaya diri* menjadi indikator karakteristik entrepreneurship dalam kelancaran pengembalian dana bergulir mitra binaan Perum Pegadaian. Dan terdapat perbedaan karakteristik antara UMKM yang lancar dan tidak lancar dalam pengembalian dana bergulir PKBL mitra binaan Perum Pegadaian di kota Padang. UMKM yang lancar memenuhi seluruh karakteristik entrepreneurship, sedangkan UMKM yang tidak lancar hanya memenuhi satu kriteria saja, yaitu memiliki visi dan misi. Implikasi penelitian dibahas lebih lanjut pada skripsi ini.

Kata Kunci : Dana Bergulir, karakteristik entrepreneurship

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 21 Juli 2009. Abstrak ini telah disetujui oleh :

Tanda Tangan		Penguji		Penguji	
Nama Terang	Desyetti, SE, ME		Rida Rahim, SE, MM		Sari Surya, SE, MM

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si
Nip. 132 164 008


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah. Peran penting tersebut telah mendorong banyak negara termasuk Indonesia untuk terus berupaya mengembangkan UKM. Krisis moneter yang terjadi secara global, membawa dampak pada terganggunya stabilitas berbagai dimensi dan aspek bangsa Indonesia. Kebijakan konglomerasi yang diterapkan sebelumnya, menjadikan bangsa ini tidak memiliki pondasi perekonomian kerakyatan yang kuat.

Sektor usaha kecil dan menengah (UMKM) terbukti banyak yang tetap mampu bertahan dan eksis sampai dengan saat ini, walaupun diterpa badai krisis multi dimensi yang berkepanjangan. Hal ini berdasarkan ketersediaan data hasil pengamatan dampak krisis ekonomi tahun 1998 terhadap 225.000 UKM seluruh Indonesia. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa keberadaan UKM memiliki tingkat eksistensi yang relatif lebih kuat terhadap berbagai situasi perekonomian bangsa, sehingga dengan demikian diperlukan adanya berbagai strategi untuk mempertahankan dan mengembangkan kegiatan usahanya.

Sedangkan UKM terbukti tahan terhadap krisis dan mampu survive karena, pertama, tidak memiliki utang luar negeri. Kedua, tidak banyak utang ke perbankan karena mereka dianggap unbankable. Ketiga, menggunakan input lokal. Keempat, berorientasi ekspor. Selama 1997-2006, jumlah perusahaan berskala UKM mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha di Indonesia.

berskala UKM mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha di Indonesia. Sumbangan UKM terhadap produk domestic bruto mencapai 54%-57%. Sumbangan UKM terhadap penyerapan tenaga kerja sekitar 96%. Sebanyak 91% UKM melakukan kegiatan ekspor melalui pihak ketiga eksportir/pedagang perantara. Hanya 8,8% yang berhubungan langsung dengan pembeli/importir di luar negeri.

Masalah klasik dalam pembahasan sektor UMKM selama ini yaitu tertuju pada persoalan Permodalan dan Pasar. Kedua faktor tersebut selama ini menjadi keluhan bagi UMKM dalam berinvestasi. Saat ini Perhatian pemerintah terhadap UMKM sangat gencar dilakukan. Demikian besar perhatian pemerintah pada faktor permodalan dan pasar, kemudian mendorong pemerintah melalui Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan sumber-sumber pendanaan bagi pengusaha skala mikro, kecil, menengah, dan koperasi dan membuat kebijakan untuk mempermudah pengusaha UMKM dalam mengakses pasar. Permodalan bagi UMKM erat kaitannya dengan perputaran uang untuk berkembang dengan baik pada hari-hari berikutnya. Modal dan pasar merupakan dua faktor yang memiliki hubungan sangat erat (Anonim, 2006).

Untuk menghadapi masalah pendanaan tersebut, pemerintah telah mengeluarkan berbagai program perkuatan untuk memberdayakan UMKM. Salah satu program perkuatan dari pemerintah adalah perkuatan permodalan UMKM, baik yang dilaksanakan secara sektoral maupun kedaerahan (regional). Berbagai kebijakan tersebut memberikan gambaran konkrit tentang keseriusan pemerintah untuk memberdayakan UMKM.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan studi ke lapangan, yakni dengan menyebarkan kuesioner kepada 62 responden. Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah UMKM mitra binaan Perum Pegadaian tahun 2003-2008. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah mengkaji karakteristik entrepreneurship dalam pengembalian dana bergulir mitra binaan Perum Pegadaian di kota Padang.
2. Dalam penelitian ini karakteristik entrepreneurship yang berhubungan dengan sikap mental masuk dalam kriteria kelancaran pengembalian dana bergulir mitra binaan Perum Pegadaian di kota Padang.
3. Berdasarkan hasil SPSS 15.0 dengan uji t independen test dapat disimpulkan bahwa UMKM yang lancar dalam pengembalian dana bergulir memiliki karakteristik yang berbeda dengan UMKM yang tidak lancar dalam pengembalian dana bergulir.
4. Karakteristik entrepreneurship UMKM yang lancar dalam pengembalian dana bergulir adalah memiliki visi dan misi, kreatif dan inovatif, mampu melihat peluang, berani menanggung resiko, bertanggung jawab, dan percaya diri.
5. Karakteristik entrepreneurship UMKM yang tidak lancar dalam pengembalian dana bergulir adalah memiliki visi dan misi saja.

6. Berdasarkan hasil SPSS 15.0, penelitian tentang karakteristik entrepreneurship dalam pengembalian dana bergulir ini valid dan reliabel.

6.2 Saran

1. Bagi UMKM sebelum menjalankan usaha disarankan untuk mempelajari bagaimana menjadi wirausaha yang baik agar terhindar dari kegagalan dalam menjalankan usaha atau kegagalan dalam pengembalian kredit atau pinjaman.
2. Bagi Perum Pegadaian diharapkan untuk lebih teliti dalam memberikan kredit pada UMKM yang akan di bina. Prinsip 5C harus jadi perhatian, tetapi yang terpenting karakteristik entrepreneurship harus menjadi perhatian. Pendidikan dan pelatihan wirausaha perlu ditingkatkan.

6.3 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan 62 responden, untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan responden yang lebih banyak lagi.
2. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Perum Pegadaian sebagai BUMN. Di kota Padang banyak sekali BUMN yang memberiakn dana bergulir PKBL, maka untuk penelitian selanjutnya dihapkan melakukan penelitian terhadap BUMN lain.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berhubungan dengan variabel sikap mental entrepreneur. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous, (1995). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1995 Tentang Usaha Kecil Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil*. Ditjen Pembinaan Koperasi Perkotaan, Jakarta.
- Ariyanti, Maya. 2007. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas kewirausahaan mahasiswa. Skripsi Jurusan Manajemen Universitas negeri Semarang.
- Azhar, Samsul. Hanya 386 Koperasi yang Aktif di kota Padang. <http://www.antar.sumbar.com>. Senin, 4 Mei 2009.
- Darmawan, I Putu Sugi. *Jurnal Penelitian : Analisis Tipe Stratigi Industri Kecil dan Menengah di Kawasan Sarbagita, Bali*, Program Studi Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Brawijaya, Malang. 2004.
- Gunawan, Santiaji. 2008. Gelar karya PKBL BUMN 2008. [online] 15 juni 2009. pada <http://www.venuemagazine.com>.
- Haruman, Tendi. 2006. Pengaruh wirausaha terhadap pengembangan karir individu pada distributor MLM "X" di Malang
- Herri. 2005. *Entrepreneurship's Characteristic and Performance of Small and Medium Enterprise in West Sumtra Province, Indonesia*. Proceeding The 2and International Confrencece of The Asian Academy of Applied Business Padang, Indoonesia 28-30 Juli.
- [Http://www.Bankindonesia.go.id](http://www.Bankindonesia.go.id). Kriteria UMKM Indonesia.
- [Http://www.dinaskoperasidanumkm.com](http://www.dinaskoperasidanumkm.com).
- [Http://www.pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id)
- [Http://www.republikaonline.com](http://www.republikaonline.com). Peran Pegadaian di Masyarakat. [online] 15 juni 2009.
- [Http://www.suaramerdeka.com](http://www.suaramerdeka.com). Pegadaian salurkan dana kemitraan Rp 48,3 M. [online] 15 juni 2009
- Intruksi Presiden No.10 tahun 1999 tentang usaha menengah.
- Iwantono, sutrisno.2002, *Kiat Sukses berwirausaha: Strategi Baru Mengelola Usaha Kecil dan Menengah*, PT. Gramfian Widiasarana Indonesia, Jakarta 2002.